

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸⁵ Pada pendekatan jenis penelitian kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.⁸⁶

Penulis akan mengelola data secara statistik dan disajikan secara sistematis. Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan dari keempat variabel yakni variabel X_1 (Total Aset), X_2 (Dana Pihak Ketiga), X_3 (Inflasi), X_4 (BI rate) terhadap variabel Y (Market Share) pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit-Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam pengujian hipotesis.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁸⁶ Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018).

B. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut obyek yang berdiri dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya.⁸⁷

Menurut hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain, maka macam- macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:⁸⁸

1. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸⁹ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angka *Market Share* dalam bentuk presentase.

2. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹⁰

Variabel independen umumnya dilambangkan dengan huruf X. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Total aset yang diperoleh dari laman resmi Statistik Perbankan Syariah dalam bentuk rupiah setiap triwulan pada tahun 2014-2022, Dana Pihak Ketiga yang diperoleh dari

⁸⁷ *Ibid.*, hlm. 95.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm 38

⁸⁹ *Ibid.* hlm. 39

⁹⁰ *Ibid.*

laman resmi Statistik Perbankan Syariah tahun 2014-2022, Inflasi yang diperoleh dari laman resmi Bank Indonesia dalam bentuk rupiah setiap triwulan tahun 2014-2022, BI rate yang diperoleh dari laman resmi Bank Indonesia dalam bentuk presentase setiap triwulan pada tahun 2014-2022.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Independen

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Jenis Rasio
	Market Share (Y)	Persentase perbandingan antara total aset dari Bank Umum Syariah industri terhadap total aset seluruh Industri perbankan syariah	$MS = \frac{\text{Total Aset Perbankan Syariah}}{\text{Total Aset Perbankan Nasional}} \times 100 \%$	Rasio
	Total Aset (X ₁)	Rasio untuk mengukur keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan yang digunakann sebagai penunjang operasional perusahaan dan lembaga keuangan	Total Aset dalam Laporan Keuangan	Rasio

		tersebut		
	Dana Pihak Ketiga (X ₂)	Total dana yang dihimpun Perbankan Syariah dari nasabah	Total DPK dalam Laporan Keuangan	Rasio
	Inflasi (X ₄)	Suatu kondisi di mana terjadinya kenaikan harga barang secara umum dan terjadi secara terus menerus.	$\text{Rate of Inflation} = \frac{\text{Tingkat Harga } t - \text{Tingkat Har.}}{\text{Tingkat Harga } t - 1} \times 100\%$	Rasio
	BI rate	Suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai acuan bagi lembaga keuangan lainnya di Indonesia.	Presentase yang ditetapkan Bank Indonesia	Rasio

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹¹ Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Perbankan Syariah yang ada di Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁹² Adapun sampel dalam penelitian ini adalah data statistik Perbankan Syariah tahun 2014-2022 berbentuk data triwulan yang berjumlah 36.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹³ Sumber data ini diperoleh dari dokumen Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang diambil dari *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (www.ojk.go.id) dan statistik inflasi dan BI rate yang diambil dari *website* Bank Indonesia (www.bi.go.id) periode 2014-2022.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm 80.

⁹² Wiratna, *Metodologi Penelitian*, hlm 105.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen rapat, daftar nilai, kartu hasil studi, dan lain lain.⁹⁴ Dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri dan mendokumentasikan data-data, informasi, berupa data statistik Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit-Unit Usaha Syariah (UUS) dalam Statistik Perbankan Syariah yang diperoleh dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) dan Statistik inflasi dan bi rate yang diperoleh dari Bank Indonesia (www.bi.go.id) dalam bentuk data triwulan periode 2014-2022.

F. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga.⁹⁵

⁹⁴ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020). Hlm 34

⁹⁵ Sihabudin, *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS* ((Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), hlm. 75.

Uji normalitas dilakukan dengan beberapa metode yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of Regression atau dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.⁹⁶

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas.⁹⁷ Uji ini dilakukan dengan melihat nilai inflation factor (VIF) pada model regresi. Apabila nilai $VIF > 10$ dan atau nilai tolerance $> 0,01$ maka terjadi multikolineritas. Sebaliknya, jika $VIF < 10$ dan atau nilai tolerance $< 0,01$ maka tidak terjadi multikolineritas.⁹⁸

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Metode untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada

⁹⁶ *Ibid.*, hlm. 76.

⁹⁷ *Ibid.*, hlm. 141.

⁹⁸ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* ((Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), hlm. 237.

prinsipnya ada dua, yaitu metode grafik dan metode statistik. Pada metode grafik dilakukan dengan melihat grafik Scatterplots sedangkan metode statistik dilihat dengan Uji Glejser, uji korelasi Spearman, dan uji Park.⁹⁹

Pada penelitian ini heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji Glejser. Pengambilan keputusan dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih dari 0,05.¹⁰⁰

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (DW). Dasar pengambilan keputusan uji DW adalah sebagai berikut:¹⁰¹

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka diterima, tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka ditolak, terdapat autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$ maka tidak terdapat konklusi.

⁹⁹ *Ibid.*, hlm. 224.

¹⁰⁰ *Ibid.*, hlm. 224.

¹⁰¹ Anwar Sanusi, “*Metodologi Penelitian Binsis*” ((Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm. 129.

Untuk melihat ada tidaknya autokorelasi dapat juga digunakan ketentuan sebagai berikut:¹⁰²

Tabel 3. 2 Ketentuan Nilai Durbin Watson

Nilai Durbin Watson (DW)	Kesimpulan
<1,10	Ada Autokorelasi
1,10 - 1,54	Tanpa Kesimpulan
1,55 – 2,46	Tidak ada Autokorelasi
2,46 – 2,90	Tanpa Kesimpulan
> 2,91	Ada Autokorelasi

Uji autokorelasi juga dapat dilakukan dengan metode lain seperti Run Test. Run test ini digunakan untuk melihat apakah data residual bersifat acak atau tidak.¹⁰³ Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi autokorelasi.¹⁰⁴

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁰² Muhammad Firdaus, *Ekonometrika ...*, hlm. 153

¹⁰³ *Ibid.*, hlm. 219.

¹⁰⁴ *Ibid.*, hlm. 223.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis statistik deskriptif juga dapat dilakukannuntuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.¹⁰⁵ Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel yaitu Total Aset (X_1), Dana Pihak Ketiga (X_2), Inflasi (X_3), BI Rate (X_4), terhadap *Market Share* (Y).

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1-4

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah sebagai berikut;

1) Hipotesis 1

H_{01} : Secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan antara Total aset (X_1) terhadap *Market Share* (Y)

H_{a1} : Secara parsial berpengaruh positif signifikan antara Total aset (X_1) terhadap *Market Share* (Y)

2) Hipotesis 2

H_{02} : Secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan antara Dana Pihak Ketiga (X_2) terhadap *Market Share* (Y)

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. hlm. 251.

H_{a2} : Secara parsial berpengaruh positif signifikan antara Dana Pihak Ketiga (X_2) terhadap *Market Share* (Y)

3) Hipotesis 3

H_{03} : Secara parsial tidak berpengaruh negatif signifikan antara Inflasi (X_3) terhadap *Market Share* (Y)

H_{a3} : Secara parsial berpengaruh negatif signifikan antara Inflasi (X_3) terhadap *Market Share* (Y)

4) Hipotesis 4

H_{04} : Secara parsial tidak berpengaruh negatif signifikan antara BI Rate (X_4) terhadap *Market Share* (Y)

H_{a4} : Secara parsial berpengaruh negatif signifikan antara BI Rate (X_4) terhadap *Market Share* (Y)

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah:

1) Uji Korelasi Sederhana

Uji koefisien korelasi sederhana digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel, nilai dari koefisien korelasi dapat menunjukkan kekuatan dan kelemahan dari suatu hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji koefisien korelasi sederhana dilakukan dengan melihat R hitung, untuk memberikan interpretasi korelasi dalam menilai seberapa besar tingkat hubungan antar variabel dapat

ditentukan dengan melihat tabel pedoman korelasi berikut ini:¹⁰⁶

Tabel 3. 3 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dalam penelitian ini, perhitungan korelasi sederhana dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 26.

2) Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁰⁷ Analisis ini dapat memprediksi perilaku dari variabel terikat dengan menggunakan data variabel bebas. Bentuk umum dari persamaan ini adalah:¹⁰⁸

¹⁰⁶ *Ibid.* hlm. 184.

¹⁰⁷ Aminatus Zahriyah, *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021), hlm. 119.

¹⁰⁸ Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2005), hlm. 126.

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan:

Y : variabel terikat (*Market Share*)

α : konstanta

β : koefisien regresi

X : variabel bebas (Total Aset, Dana Pihak Ketiga, Inflasi, BI Rate)

Dalam penelitian ini, perhitungan regresi sederhana dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 26.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dengan simbol R^2 merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung didasarkan pada model statistik. Tujuan koefisien determinasi adalah untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variasi (naik turunnya) variabel terikat. Tidak ada ukuran yang pasti berapa besarnya R^2 untuk mengatakan bahwa suatu pilihan variabel sudah tepat. Jika R^2 semakin besar atau mendekati 1, maka model makin tepat.¹⁰⁹

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing (parsial) Variabel X (Total Aset, Dana Pihak Ketiga, Inflasi, BI Rate) terhadap Y (Market Share) yang akan diuji menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 26.

¹⁰⁹ Sihabudin, dkk, *Ekonometrika Dasar ...*, hlm. 93.

4) Uji t

Uji t merupakan analisis untuk menguji signifikansi nilai koefisien regresi secara parsial dengan taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah 0,05 (5%).¹¹⁰ Apabila nilai signifikansi probabilitas $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya, akan dinyatakan terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y apabila signifikansi probabilitas $t < 0,05$.¹¹¹ Dalam penelitian ini, pengujian masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) akan diuji menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 26.

b. Uji Hipotesis 5

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah sebagai berikut:

H_{05} : Secara simultan tidak ada pengaruh antara Total Aset (X_1), Dana Pihak Ketiga (X_2), Inflasi (X_3), dan BI Rate (X_4) terhadap *Market Share* (Y)

H_{a5} : Secara simultan terdapat pengaruh antara Total Aset (X_1), Dana Pihak Ketiga (X_2), Inflasi (X_3), dan BI Rate (X_4) terhadap *Market Share* (Y)

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah :

¹¹⁰ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika ...*, hlm 138-139

¹¹¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. (Yogyakarta: PT Pustaka Barupers, 2018), hlm 142.

1) Korelasi Berganda

Korelasi ganda merupakan analisis yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel bebas secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel terikat.¹¹² Korelasi penelitian ini menunjukkan secara bersama-sama variabel Total Aset (X_1), Dana Pihak Ketiga (X_2), Inflasi (X_3), dan BI Rate (X_4) terhadap *Market Share* (Y). Untuk mengetahui uji koefisien korelasi tersebut maka harus diinterpretasikan terlebih dahulu mengenai nilai koefisien sederhana dan nilai koefisien korelasi berganda. Perhitungan analisis ini akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM Statistic 26.

2) Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:¹¹³

$$Y' = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$$

Keterangan:

Y : variabel terikat (*Market Share*)

α : konstanta

¹¹² Aminatus Zahriyah, *Ekonometrika Teknik ...*, hlm. 49.

¹¹³ Sihabudin, *Ekonometrika Dasar ...*, hlm. 59.

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$: Koefisien Regresi

$X_1, X_2, \dots, X_n$: variabel bebas (Total Aset, Dana Pihak Ketiga, Inflasi, Bi rate)

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi variabel terikat bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi variabel bebas. Dalam regresi berganda, penggunaan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) lebih baik dalam melihat seberapa baik model dibandingkan koefisien determinasi biasa.¹¹⁴ Dalam analisisnya apabila R^2 makin dekat dengan 1, maka makin cocok garis regresi untuk meramalkan Y.¹¹⁵

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh secara bersama-sama (simultan) Variabel X Total Aset (X_1), Dana Pihak Ketiga (X_2), Inflasi (X_3), dan BI Rate (X_4) terhadap *Market Share* (Y) yang akan diuji menggunakan IBM SPSS Statistic 26.

4) Uji F

Uji F (uji simultan) merupakan uji variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk

¹¹⁴ Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik ...*, hlm. 144.

¹¹⁵ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika ...*, hlm. 123.

melihat apakah variabel bebas secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi α 0,05 (5%).¹¹⁶ Apabila nilai probabilitas $< \alpha$ sebesar 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Apabila probabilitas $> \alpha$ sebesar 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.¹¹⁷ Dalam penelitian ini, pengujian secara bersama-sama variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) akan diuji menggunakan IBM SPSS Statistic 26

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung dengan menggunakan laporan Statistik Perbankan Syariah (SPS), Inflasi dan BI rate yang diperoleh dari internet melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) www.ojk.go.id dan Bank Indonesia www.bi.go.id dengan periode tahun yang dibutuhkan yaitu 2014-2022. Berikut waktu yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini sebagai berikut:

¹¹⁶ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 96.

¹¹⁷ Zulfikar dan Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2014), hlm. 186.

